

DAYA TARIK TRANSPORTASI ONLINE PADA MAHASISWA SOSIOLOGI, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Dinasty Dinra Pratama¹ Idham Irwansyah² Mario S.M³

¹Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Makassar

Email: dinastydinrapratama@gmail.com

Dosen Universitas Negeri Makassar

Email : IdhamIrwansyah@gmail.com

Dosen Universitas Negeri Makassar

Email : Mario.S.M@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) Apa yang menjadi daya tarik Transportasi online pada kalangan mahasiswa Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Teknik penarikan informan dengan menggunakan purpose sampling. Penarikan informan didasarkan pada kriteria yaitu (1) Mahasiswa Sosiologi yang berstatus sebagai Mahasiswa aktif, (2) Pengguna jasa Transportasi online. Informan peneliti sebanyak 2 angkatan, yang setiap angkatan terdiri dari 5 perwakilan informan Mahasiswa Sosiologi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga faktor yang menjadi daya tarik bagi kalangan Mahasiswa Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar untuk menggunakan Transportasi online yaitu (1) Faktor Fleksibilitas (2) Faktor Keterukuran.

Kata kunci: Mahasiswa, Daya Tarik, Transportasi online.

ABSTRACT

This study aims to see, (1) What is the attractiveness of online transportation among students of Sociology, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Makassar. The technique of withdrawing informants using purpose sampling. Withdrawing information based on criteria, namely (1) Sociology students who are active students, (2) Users of online transportation services. There were 2 research informants, each batch consisting of 5 representatives of Sociology Student informants. Data analysis using descriptive qualitative. The results showed that there were three factors that attracted students of Sociology, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Makassar to use online transportation, namely (1) Flexibility Factors (2) Measurability Factors.

Keywords: students, attractiveness, online transportation.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi senantiasa membawa perubahan pada kehidupan sosial. Kehadiran suatu temuan baru yang berupa teknologi, akan mempengaruhi corak perkembangan masyarakat. Aspek teknologi memiliki peranan yang begitu vital, terutama dalam menentukan arah dan corak perubahan sosial yang akan terjadi pada suatu masyarakat. Melalui penggunaan teknologi, masyarakat akan dengan mudah menyelesaikan berbagai aktivitas sosial yang mereka kerjakan. Jika sebelumnya, berbagai aktivitas sosial yang dikerjakan oleh masyarakat memerlukan banyak tenaga dan jumlah orang untuk mengerjakannya. Melalui pemanfaatan teknologi, masyarakat akan dengan mudah mengerjakan berbagai aktivitas sosial tersebut. Teknologi merupakan aspek utama yang menjadi ciri sekaligus pembeda antara suatu masyarakat dengan masyarakat lainnya. Teknologi yang digunakan oleh masyarakat, juga dapat dijadikan sebagai Indikator untuk mengukur kualitas suatu masyarakat.

Menurut Alvin Toffler setiap jaman memiliki ciri khasnya masing-masing yang dapat dilihat dari penggunaan teknologi oleh masyarakatnya (Toffler, 1980). Alvin Toffler telah membagi periode perkembangan masyarakat kedalam tiga gelombang/jaman yang didasarkan atas penggunaan dan pemanfaatan teknologi. Ketiga Gelombang tersebut yaitu Gelombang Pertama (Era Agraria) yang berlangsung sekitar pada 800 SM hingga 1500 M, kemudian Gelombang Kedua (Era Industri) yang berlangsung sekitar tahun 1500 M hingga 1970 M dan terakhir Gelombang Ketiga (Era Komunikasi) yang berlangsung dari tahun 1970 M hingga 2000 M. Pembagian jaman oleh Alvin Toffler didasarkan pada jenis teknologi yang dihasilkan dan dipergunakan oleh masyarakatnya. Terkhusus pada Gelombang Ketiga atau Era Komunikasi, merupakan fase yang sedang ditempuh oleh umat manusia di abad 21. Era tersebut ditandai dengan berbagai kemajuan-kemajuan yang telah dicapai oleh umat manusia pada bidang teknologi, terutama pada teknologi transportasi dan teknologi komunikasi (Susantono, 2014).

Di abad 21 atau yang sering diistilahkan sebagai era Postmodern, telah dikembangkan berbagai jenis teknologi-teknologi baru yang semakin canggih. Salah satunya yaitu teknologi yang berupa sistem Transportasi online (Susantono, 2014). Pada masa ini telah dikenal sistem transportasi yang berbasis layanan digital. Kemunculan perusahaan-perusahaan yang menyediakan jasa Transportasi online, telah memicu terjadinya perubahan sosial yang cukup signifikan di tengah masyarakat. Perkembangan tersebut telah membawa perubahan sosial yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat pada umumnya, terutama melalui penggunaan layanan Transportasi online yang sifatnya modern serta berbasis jaringan digital (Susantono, 2014). Sehingga jarak bagi seseorang yang hendak melakukan kegiatan transportasi tidak lagi menjadi faktor penghambat utama yang menghalangi seseorang untuk melakukan perjalanan. Kemudahan ini dapat dengan mudah diperoleh melalui pemanfaatan layanan Transportasi online, yang memungkinkan jarak dan ruang dipersempit sedemikian rupa. Pada setiap aplikasi penyedia layanan Transportasi online

seperti Grab, Gojek dan Uber, masyarakat makin dipermudah untuk memperoleh berbagai tawaran-tawaran jasa pelayanan lainnya dari masing-masing perusahaan tersebut.

Jasa Transportasi online memiliki daya tarik tersendiri ditengah masyarakat. Semenjak perkembangan industri jasa Transportasi online di dalam negeri yang diawali dengan kehadiran perusahaan PT Gojek Indonesia pada tahun 2011 yang didirikan oleh Nadiem Makarim. Nadiem Makarim telah menghadirkan Gojek, sebuah layanan antar jemput dengan ojek modern berbasis jaringan digital. Ojek yang sebelumnya merupakan kendaraan motor roda dua yang diperoleh secara manual, namun dengan kehadiran Ojek Online (Gojek) menjadi transportasi yang sangat efektif. Aplikasi ini memungkinkan para pelanggan untuk dapat memesan ojek secara online. Gojek dikenal sebagai ojek yang modern dan profesional. Para driver telah dilengkapi dengan handphone berbasis android dengan tujuan memudahkan para driver dalam berhubungan dengan para Konsumer dan dapat dengan mudah memperoleh rute terbaik untuk melakukan pengantaran penumpang. Disamping itu, hadirnya beberapa perusahaan jasa Transportasi online lainnya seperti Grab, telah menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, untuk memanfaatkan layanan jasa Transportasi online. Grab sendiri memiliki total perjalanan yang sudah mencapai 2,5 juta setiap harinya, dan aplikasi Grab telah diunduh lebih dari 45 juta perangkat. Saat ini tercatat pengguna jasa layanan Grab telah beroperasi di 178 kota di Indonesia untuk layanan pesan antar makanan. Sedangkan untuk Gojek sendiri telah memiliki 400 mitra di 370 Kota di Indonesia (Praditya, 2017).

Perkembangan pesat industri transportasi online di tanah air dengan berbagai kemudahan akses layanan dan berbagai inovasi yang ditawarkan olehnya, telah mendorong sebagian besar masyarakat untuk menggunakan layanan jasa yang satu ini. Dari hasil survei Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) mengenai keberadaan angkutan umum tidak dalam trayek atau angkutan berbasis online, dengan melibatkan 4.668 responden. Hasil Survei tersebut dilihat frekuensi penggunaannya, paling banyak menggunakan Transportasi online adalah 2-3 kali dalam seminggu (31,6 persen), 1-2 kali dalam sehari (27,6 persen), seminggu sekali 13,7 persen dan lebih dari 3 kali dalam sehari sebanyak 8,7 persen. Dari survei tersebut, Gojek menduduki rating tertinggi dipilih konsumen, sebanyak 72,6 persen; kemudian Grab sebanyak 66,9 persen; Uber digunakan oleh 51 persen dan terakhir My BlueBird sebanyak 4,4 persen (Setyowati, 2019). Dari hasil Survei tersebut semakin menunjukkan keunggulan Transportasi online dibandingkan dengan transportasi konvensional, yang didorong oleh daya tarik yang dimiliki dalam pelayanan Transportasi online. Menurut data comScore per Desember 2017, tercatat sebanyak 15,73 juta orang menggunakan aplikasi transportasi online di ponsel Android. Di antaranya Go-Jek, Grab, dan Uber, yakni 29,6 persen dari seluruh pengguna aplikasi mobile. Dengan kata lain, satu dari empat pengguna internet di Indonesia memiliki aplikasi transportasi online di ponsel Androidnya, baik Go-Jek, Grab, mau pun Uber (IDNTimes).

Salah satu elemen masyarakat yang juga menggunakan layanan jasa Transportasi online yakni kalangan mahasiswa. Hal ini bias dilihat dari mayoritas pengunjung dan pengguna jasa transportasi online seperti Go-Jek berusia antara 25-34 tahun (37,8 persen dari total pengunjung unik). Rata-rata penggunaan 69,5 menit per orang. Sedangkan, Grab paling

banyak dikunjungi orang berusia 35 tahun ke atas (38,5 persen komposisi pengunjung unik). Namun, penggunaannya didominasi usia 24-34 tahun dengan durasi pemakaian 64,4 menit per orang. Berbeda dengan lainnya, pengunjung Uber rata-rata berusia 25-34 tahun. Namun, penggunaannya justru datang dari kalangan usia 35 tahun ke atas dengan waktu pemakaian 83,8 menit per orang. Basis pengguna dari seluruh aplikasi yang diteliti condong ke arah perempuan. Go-Jek dengan 58,9 persen, Grab dengan 53 persen, dan Uber dengan 62,3 persen. Dengan kata lain, kalangan mahasiswa juga merupakan bagian dari pengguna jasa layanan transportasi online yang dominan, sebab kategori umur 24 sampai 34 tahun didominasi oleh kalangan mahasiswa.

Merupakan seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Sebagai bagian dari elemen masyarakat yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, tentu saja dalam aktivitas keseharian mahasiswa memiliki rutinitas yang padat seperti kegiatan akademik, penelitian bahkan kegiatan lainnya seperti berorganisasi. Dengan demikian kalangan mahasiswa cenderung akan menggunakan Transportasi online untuk menyelesaikan berbagai aktivitas mereka yang padat tersebut. Dari hasil penelitian sebelumnya mengenai dampak keberadaan transportasi ojek online (go-jek) terhadap transportasi angkutan umum lainnya di kota makassar 2016 oleh Wardiman Darmadi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Go-Jek atau ojek online adalah aplikasi yang berbasis mobile dengan sistem transportasi yang menggunakan berbagai bidang jasa termasuk angkutan umum. Dalam sistem pembagian hasil Go- Jek 20% untuk driver Go-Jek 80% untuk perusahaan Go-Jek, ketertarikan minat penumpang terhadap angkutan online sangat di minati oleh masyarakat karena dinilai tarif murah sampai ke lokasi tujuan aman mudah serta praktis dan menawarkan berbagai bidang jasa dengan tarif yang sudah di tentukan (Syafariansyah, 2018). Dengan demikian, jasa Transportasi online menjadi salah satu alternatif transportasi bagi kalangan Mahasiswa ataupun anggota masyarakat pada umumnya.

Penggunaan Transportasi online pada saat ini juga marak digunakan oleh kalangan mahasiswa Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Tren penggunaan HP Android dan Smartphone dikalangan mahasiswa pada saat ini, telah memungkinkan bagi mereka untuk mengakses berbagai aplikasi penyedia jasa layanan Transportasi online, seperti Gojek dan Grab. Termasuk tren tersebut juga terjadi pada kalangan mahasiswa Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. Sebagian dari mahasiswa Sosiologi pada saat ini, memanfaatkan layanan jasa Transportasi online dalam mengakses berbagai layanan kebutuhan, terutama pada kebutuhan transportasi untuk bepergian dari suatu tempat ketempat lain dan transportasi pesan antar makanan. Layanan jasa pada perusahaan Transportasi online seperti Gojek dan Grab, telah mengembangkan berbagai tawaran serta inovasi layanan yang semakin mempermudah para pelanggan, untuk dapat memperoleh berbagai layanan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Kalangan mahasiswa Sosiologi yang memiliki berbagai macam kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan transportasi terutama untuk perjalanan ke Kampus serta kebutuhan pengiriman barang termasuk yang berupa makanan, sangat dimudahkan dalam upaya memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Transportasi online memiliki

daya tarik tersendiri bagi mahasiswa Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar, yang mendorong mereka untuk menggunakan jasa layanan transportasi tersebut, terutama dalam upaya memenuhi kebutuhan transportasi dari suatu tempat ketempat lain. Dalam proses pelayanan jasa transportasi perseorangan, Transportasi online memiliki daya tarik tersendiri berupa kemudahan akses layanan dan metode pembayaran yang simplifikatif yang memungkinkan para pelanggan yang dalam hal ini mahasiswa Sosiologi dapat dengan mudah melakukan mobilitas keberbagai tempat, baik kekampus maupun ketempat lain.

Transportasi online memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan mahasiswa sosiologi, sehingga jasa transportasi yang satu ini akan senantiasa digunakan oleh mereka baik itu untuk bepergian ataupun sekedar memesan makanan. Kemudahan akses dan sistem pelayanan yang sifatnya efisien dan fleksibel pada jasa Transportasi online, menjadi daya tarik utama bagi kalangan mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar untuk menggunakan layanan yang satu ini. Jasa layanan Transportasi online untuk mengakses berbagai layanan pemenuhan kebutuhan hidup, seperti jasa transportasi berupa pesan antar makanan ataupun transportasi barang. Maka dari itu Peneliti tertarik meneliti daya tarik Transportasi online di kalangan mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar yang dapat dijadikan sebagai rujukan untuk membaca kecenderungan sosial di abad 21 yang makin mengarah pada pola hidup yang serba praktis, fleksibel, efisien dan berbasis layanan online (digitalisasi), dengan mengangkat judul **“DAYA TARIK TRANSPORTASI ONLINE PADA MAHASISWA SOSIOLOGI, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR”**

Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi daya tarik Transportasi online pada kalangan mahasiswa Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui daya tarik Transportasi online pada kalangan mahasiswa Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

Manfaat Penelitian

Di harapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat bersifat teoritis dan praktis mengenai daya tarik Transportasi online pada kalangan mahasiswa Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, universitas Makassar, serta sebagai panduan edukasi dalam pemanfaatan layanan Transportasi online.

1. Manfaat teoritis, manfaat secara teoritis melalui tulisan ini, diharapkan menjadi rujukan utama tentang daya tarik Transportasi online pada kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.yang mengungkapkan kecenderungan polarisasi budaya (Sistem sosial) pada masyarakat di era kontemporer.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan kajian sekaligus pelengkap informasi tentang dayaTransportasi online pada kalangan mahasiswaSosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.

- b. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah informasi masyarakat pada umumnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan mengambil lokasi penelitian di Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Sosial, Prodi Sosiologi Murni. Adapun yang menjadi sasaran penelitian adalah mahasiswa sosiologi dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling dengan 10 orang sebagai informan dengan criteria merupaka pengguna jasa transportasi online. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi serta yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan ditunjang dengan beberapa instrumen pendukung seperti aplikasi Zoom, laptop dan buku catatan serta pedoman wawancara. Selanjutnya analisis data dengan jenis deskriptif yang dilakukan dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transportasi online merupakan jenis transportasi yang berkembang di abad dua puluh satu yang memanfaatkan jaringan internet sebagai penghubung antara Driver dengan Konsumer. Perkembangan teknologi digital di era moderen saat ini telah mendorong bagi perkembangan berbagai inovasi layanan diberbagai bidang kehidupan, salah satunya yaitu dengan dihidirkannya layanan jasa Transportasi online. Melalui Transportasi online, seseorang yang hendak melakukan suatu perjalanan dari suatu tempat ketempat lain (Mobilitas Geografis) akan dengan mudah dilakukan.

Goerg Ritzer mengemukakan teori Mcdonaldisasi yang merupakan penggambaran fenomena masyarakat moderen dari segi Rasionalitas. Oleh Goerg Ritzer masyarakat moderen dilihat sebagai suatu komunitas sosial yang sedang mengalami perkembangan rasionalitas kearah model atau sistem sebagaimana yang diterapkan dalam rumah makan cepat saji (Fast Food). Di dalam model rumah makan cepar saji seperti Mcdonald, KFC, Pizza hut akan ditemui pola rasionalitas yang oleh Goerg Ritzer dibagi kedalam empat dimensi rasionalitas. Keempat dimensi rasionalitas tersebut yaitu dimensi efisiensi, dimensi kalkulasi, dimensi prediksi dan dimensi pengawasan. Keempat dimensi tersebut menjadi ciri dari pola rasionalitas masyarakat moderen.

Mahasiswa merupakan suatu elemen sosial di dalam masyarakat yang secara administratif memiliki kartu mahasiswa dan sedang menempuh pendidikan disuatu perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan elemen sosial yang berperan sebagai agent of change dan agent of control disuatu masyarakat, sehingga mahasiswa memiliki peranan vital dan tanggung jawab morak yang besar. Ditengah perkembangan jaman saat ini, telah banyak mahasiswa yang menggunakan teknologi. Salah satu jenis teknologi yang umum digunakan kalangan mahasiswa yaitu Smartphone. Teknologi Smartphone merupakan hasil inovasi lebih lanjut dari Handphone genggam, yang dimana Smartphone menggunakan sebageian besar jaringan internet dalam proses penggunaannya.

Penggunaan Smartphone di tengah kalangan mahasiswa juga sekaligus mendorong mereka untuk memanfaatkan berbagai layanan yang disediakan di dalam Smartphone, salah satunya yaitu Jasa Transportasi online. Munculnya berbagai perusahaan-perusahaan penyedia jasa Transportasi online seperti Gojek, Grab, Uber dan lain sebagainya mendorong sebagian besar kalangan masyarakat, termasuk dalam hal ini kalangan mahasiswa untuk menggunakan layanan jasa yang ditawarkan.

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa ada 4 daya tarik dari jasa Transportasi online yang menjadi faktor pendorong utama bagi kalangan mahasiswa Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar terus menggunakan jasa transportasi ini. Pertama, Faktor Efektivitas , yaitu kemampuan layanan jasa Transportasi online untuk memberikan kemudahan akses kepada mahasiswa Sosiologi, sehingga akan dengan mudah memilih berbagai fitur atau pelayanan yang ditawarkan. Informan dari penelitian ini, memberikan penjelasan mengenai Efektivitas yang dia peroleh ketika menggunakan jasa layanan Transportasi online, yang memungkinkan pengguna dapat dengan cepat mengakses layanan Transportasi online melalui Playstore yang telah tersedia di Smartphone. Berbeda dengan Transportasi konvensional, untuk memperoleh layanan jasa Transportasi dalam sistem layanan Transportasi online mahasiswa hanya tinggal membuka aplikasi dari perusahaan Transportasi online dimana informan tersebut berlangganan. Dan kemudian mengirim lokasi dimana dia berada ke driver yang akan mengantarnya. Berbeda dengan Transportasi konvensional, yang mengharuskan Informan untuk antri dan menunggu dipinggir jalan. Melalui jasa Transportasi online, Informan hanya tinggal memesan secara online jenis layanan Transportasi yang dia butuhkan dilokasi ia berada saat itu juga, tanpa harus kelokasi antrian berupa halte atau pinggir jalan. Bahkan Driver Transportasi online itu sendiri yang akan langsung membawakan makanan kedepan pintu rumah atau kontrakan, dimana Informan tinggal.

Kedua, Faktor Fleksibilitas, yaitu kemampuan jasa Transportasi online untuk memberikan layanan jasa kapan saja dan dimana saja, kepada mahasiswa Sosiologi. Penggunaan Transportasi online memungkinkan bagi penggunanya untuk mengakses layanan dimanapun dia berada, baik itu ketika dia berada ditempat tinggal atau rumah, di kampus, di mall serta ditempat-tempat lain. Jasa Transportasi online juga ada setiap saat dan setiap waktu, yang memungkinkan pengguna untuk menggunakan jasa Transportasi online bahkan ditengah malam sekalipun. Beberapa dari informan ada yang menjadi pengurus lembaga atau organisasi kampus, sehingga terkadang harus pulang dari kampus pada waktu tengah malam. Kehadiran Transportasi online memungkinkan dia untuk memesan jasa Transportasi pada waktu demikian, tanpa harus berjalan kaki ketempat antrian yang pada waktu tengah malam cukup rawan. Fleksibilitas merupakan kemampuan jasa Transportasi online untuk beradaptasi disegala kondisi, dengan terus memberikan kemudahan akses layanan kepada para konsumen. Perkembangan berbagai inovasi-inovasi layanan jasa Transportasi online dengan munculnya layanan jasa selain Transportasi orang, seperti Transportasi barang, Transportasi makanan bahkan pada beberapa perusahaan Transportasi online telah mengembangkan pemesanan tiket bioskop dan jasa pembersihan rumah. Faktor Fleksibilitas

tersebut, menjadi salah satu pendorong bagi kalangan mahasiswa Sosiologi untuk menggunakan jasa Transportasi online.

Ketiga, Faktor Keterukuran, yaitu kemampuan jasa Transportasi online untuk diukur sejauh mana tingkat pengeluaran/biaya, waktu dan jarak tempu oleh mahasiswa Sosiologi. Kemajuan teknologi digital berupa Smartphone yang dilengkapi dengan Google Maps, memungkinkan pengguna nya untuk mengetahui jarak dia dengan Driver, termasuk dalam hal ini posisi terperinci dimana Driver yang akan menjemputnya tersebut berada. Hal ini memungkinkan bagi si pengguna untuk mengukur jarak tempu dan jarak waktu selama dia menggunakan jasa Transportasi online. Baik itu waktu sebelum dia melakukan perjalanan maupun waktu proses perjalanan. Faktor keterukuran memungkinkan pengguna untuk memprediksi kapan ia akan sampai ketempat tujuan, serta dapat mengetahui lokasi yang akan dilewati selama proses perjalanan. Pengukuran lainnya yang dapat dilakukan oleh pengguna yaitu pengukuran atas biaya yang akan dikeluarkan ketika menggunakan jasa Transportasi online. Pada aplikasi Transportasi online, akan ditampilkan biaya yang akan dikeluarkan oleh pengguna ketika memesan jasa layanan Transportasi. Biaya tersebut diukur dari jarak antara posisi dimana pengguna tersebut berada, dengan lokasi yang hendak dia tuju. Biaya pengeluaran akan dengan sendirinya tertampang dilayar Smartphone, ketika seseorang memesan dan telah menentukan lokasi dimana dia hendak tuju. Dengan kata lain, dengan kata lain biaya pengeluaran ditentukan secara otomatis. Daya Keterukuran ini, tidak memungkinkan terjadinya proses tawar menawar yang cenderung memainkan subjektifitas antara konsumen dan Driver, sebagaimana yang sering terjadi pada jasa Transportasi konvensional. Serta melalui Daya ukur tersebut, memungkinkan pengguna terhindar dari manipulasi harga/biaya yang serta merta. Faktor Keterukuran, menjadi salah satu faktor yang mendorong sebagian besar mahasiswa Sosiologi untuk menggunakan jasa Transportasi online dibandingkan menggunakan Jasa Transportasi konvensional.

Dari hasil penelitian ini jika dikaitkan dengan teori Mcdonaldisasi Goerg Ritzer, maka prinsip rasionalitas masyarakat moderen juga berlaku dalam jasa Transportasi online. Dengan demikian teori Mcdonaldisasi Goerg Ritzer masih konteks dalam melihat fenomena Transportasi online yang berkembang di abad dua pulu satu, dengan beberapa catatan mendasar bahwa juga terjadi pergeseran pola rasionalitas dalam sistem Transportasi online yang jauh lebih radikal dibandingkan pada sistem rumah makan cepat saji.

Namun dalam beberapa hal, prinsip-prinsip utama pada sistem rumah makan cepat saji juga tetap berlaku pada sistem jasa Transportasi online. Transportasi online merupakan inovasi baru bagi model layanan jasa Transportasi di era moderen. Transportasi online menghadirkan berbagai kemudahan akses layanan dan tawaran jasa yang sebelumnya tidak ditemukan pada jasa Transportasi konvensional. Jasa TTransportasi online dapat digunakan melalui pemanfaatan Smartphone yang telah menjadi barang kebutuhan pokok di era digital. Hadirnya Smartphone di tengah masyarakat, memungkinkan bagi perkembangan berbagai layanan jasa yang salah satunya adalah jasa Transportasi online.

Pada penelitian ini ditemukan berbagai faktor pendorong kalangan mahasiswa Sosiologi untuk menggunakan jasa Transportasi online yaitu diantaranya Faktor Efektivitas , Fleksibilitas dan Keterukuran, yang jika dikaitkan dengan teori Goerg Ritzer mengenai

Mcdonaldisasi maka akan ditemukan berbagai kesesuaian. Beberapa kesesuaian tersebut Dapat dilihat sebagai berikut:

1. Dimensi Efisiensi

Dimensi Efisiensi merupakan dimensi pertama dalam sistem McDonaldisasi. Efisiensi berarti pengutamakan segala aktivitas yang tepat sasaran, sehingga kesuksesan dalam mencapai suatu tujuan dapat terealisasi. Pada dimensi ini, pola rasionalitas masyarakat modern menuntun pembagian kerja dibagi yang ditentukan secara terperinci dalam sistem kerja McDonaldisasi.

2. Dimensi Kalkulasi

Dimensi ini merupakan dimensi yang paling mencolok dari sistem McDonaldisasi. Dimensi ini menghendaki dan melihat segala sesuatunya dari segi kuantitas, bukan dari kualitas. Baik dan buruk ataupun bermutu atau tidaknya sesuatu, dapat diukur dari tingkat kalkulatif (Jumlah) dari suatu objek.

3. Dimensi Prediksi

Dimensi ini merupakan dimensi dalam pola McDonaldisasi yang melihat segala sesuatunya harus serba terukur, terhitung dan teramalkan secara terencana. Dimensi ini lebih didasarkan pada tuntutan efisiensi dan efektivitas kerja, sehingga sangat berpedoman pada kaidah-kaidah efisiensi yang ada. Keberhasilan dalam Prediksi aktivitas di dalam sistem McDonaldisasi yang meliputi pencapaian kerja, kecepatan kerja dan sebagainya,

4. Dimensi Pengawasan

Dimensi pengawasan merupakan dimensi terakhir dalam pola McDonaldisasi, yang menghendaki adanya pengawasan dalam setiap aktivitas kerja. Pengawasan dalam sistem McDonaldisasi dilakukan secara totaliter namun tidak sererepresif sistem pengawasan yang diterapkan pada mekanisme kerja kapitalisme industrial di abad sembilan belas. Kapitalisme moderen yang terMcDonaldisasikan, menerapkan bentuk pengawasan secara menyeluruh pada karyawan maupun pelanggan (Totalitarianisme). Namun bentuk pengawasannya tidaklah bersifat represif yang memungkinkan tindakan kekerasan secara langsung. Namun sebaliknya, sistem McDonaldisasi menerapkan sistem pengawasan yang sifatnya persuasif, dimana fungsi Kontrol atau pengawasan dilakukan secara sistematis,

Dari analisis tersebut ditemukan kesesuaian antara prinsip rasionalitas yang diterapkan dalam rumah makan cepat saji dengan rasionalitas yang ada pada sistem jasa Transportasi online. Yang dimana pada jasa Transportasi online dapat ditemui dimensi efisiensi, dimensi kalkulasi, dimensi prediksi dan dimensi pengawasan. Namun dalam hal ini, perlu untuk diketahui bahwa sistem Transportasi online merupakan perkembangan lebih lanjut dari sistem rumah makan cepat saji, Jika pada sistem rumah makan cepat saji, merupakan sistem yang umumnya berkembang di abad dua puluh, yang dimana birokratisasi dan administrasi yang ketat merupakan ciri dari sistem yang satu ini. Namun sistem Transportasi online berkembang pada masyarakat abad dua puluh satu, yang segala bentuk aktifitasnya semuanya hampir telah mengalami proses digitalisasi sehingga jauh lebih fleksibel, terbuka dan tidak sekaku sistem rumah makan cepat saji. Dengan demikian secara tidak langsung dapat diperoleh suatu pengetahuan mengenai pergeseran atau transisi rasionalitas yang

sebelumnya bercorak birokratis, administratif, kaku/rigid kearah rasionalitas yang fleksibel, terbuka, dinamis dan mengandalkan kecepatan.

Dari upaya analisis tersebut, yang didasarkan dari hasil penelitian akan memberikan sedikit prediksi berupa gambaran masyarakat dimasa yang akan datang. Dalm hal ini, dari segi rasionalitas yang sifatnya jauh lebi radikal dibandingkan model rasionalitas dalam Mcdonaldisasi.

SIMPULAN

Setelah menyelesaikan penelitian dengan judul “Daya tarik Transportasi online dikalangan mahasiswa Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Daya tarik yang menjadi faktor pendorong bagi kalanga mahasiswa Sosiologi untuk menggunakan Transportasi online yaitu ada tiga, yaitu; (a) Faktor Efektivitas dan (b) Faktor Keterukuran.

- a) Faktor Efektivitas, yaitu kemampuan layanan jasa Transportasi online untuk memberika kemudahan akses kepada mahasiswa Sosiologi, sehingga akan dengan mudah memilih berbagai fitur atau pelayanan yang ditawarkan.
- b) Faktor keterukuran, yaitu kemampuan jasa Transportasi online untuk diukur sejauh mana tingkat pengeluaran/biaya, waktu dan jarak tempu oleh mahasiswa Sosiologi.

Disini perlunya program pembagunan yang sifatnya menysar kalangan ekonomi menengah kebawah, terutama pada mereka yang berprofesi sebagai Driver Transportasi konvensional untuk dibina baik dari segi edukasi usaha maupun modal usaha yang khusus dibidang transportasi. Dalam hal ini, pemerintah sendiri yang membuka semacam suatu komunitas usahan (Semacam koperasi) atau perusahaan Transportasi online sendiri yang menjadi wadah bagi masyarakat ekonomi menengah kebawah untuk menjadi driver Transportasi online, sehingga driver Transportasi Konvensional dapat beradaptasi dengan sistem Transportasi online yang memang sudah tidak dapat untuk dihindari lagi. Serta melalui upaya demikian, jaminan kesejahteraan para driver tersebut dapat dijamin, sebab dikelola oleh negara denga prinsip koperasi. Terakhir yang perlu juga diperhatikan ialah jaminan keamanan bagi pengguna Transportasi online maupun kepada driver. Sebab dalam beberapa kasus, sering kali terjadi tindakan kriminalitas yang korbannya baik itu pengguna Transportasi online ataupun driver. Dalam hal ini pemerintah mesti menghadirkan suatu prodak kebijakan atau aturan yang tegas baik kepada pihak perusahaan jasa Transportasi online untuk menjamin keamanan Driver dan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Praditya, I. I. (2017). 84 Persen Warga Pakai Transportasi Online Karena Alasan Murah. *Vidio*. Retrieved June 10, 2020, from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2950137/84-persen-warga-pakai-transportasi-online-karena-alasan-murah>

- Setyowati, D. (2019, April 16). Persaingan Ketat Gojek dan Grab Menjadi SuperApp—
Katadata.co.id. Retrieved June 10, 2020, from
<https://katadata.co.id/telaah/2019/04/16/persaingan-ketat-gojek-dan-grab-menjadi-superapp>
- Susantono, B. (2014). *Revolusi transportasi#evolutrans*. (P. Sentanu & B. Berawi, Eds.).
Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Syafariansyah, R. (2018). DAMPAK TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP SOSIAL
EKONOMI MASYARAKAT DI SAMARINDA. *Jurnal Ekonomika: Manajemen,
Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah*, 7(2), 103–116.
- Toffler, A. (1980). *Gelombang Ketiga*. Jakarta: Pantja Simpati.